

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**



## **PEMANTAUAN *MEAN ARTERIAL* *PRESSURE* (MAP)**


NOMOR : 422/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 07 Juli 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
Nomor Dokumen : 422/SPO/KEP/RSIH/VII/2022  
Judul Dokumen : PEMANTAUAN MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP)  
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		07/07/22
<b>Verifikator</b>	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		7/7/22
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		7/7/22

	PEMANTAUAN MEAN ARTERIAL PRESSURE (MAP)		
	No. Dokumen 422/SPO/KEP/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 30-06-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemantauan <i>mean arterial pressure</i> (MAP) adalah mengumpulkan dan menganalisis data tekanan arteri rata-rata selama satu siklus denyutan jantung yang didapatkan dari pengukuran tekanan darah sistol dan diastol</li><li>2. Pemantauan <i>mean arterial pressure</i> (MAP) digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Diagnosis Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Penurunan curah jantung</li><li>2) Risiko penurunan curah jantung</li><li>3) Risiko perfusi miokard tidak efektif</li><li>4) Perfusi perifer tidak efektif</li><li>5) Risiko perfusi perifer tidak efektif</li><li>6) Gangguan sirkulasi spontan</li><li>7) Risiko gangguan sirkulasi spontan</li><li>8) Hipovolemia</li><li>9) Risiko hipovolemia</li><li>10) Risiko syok</li><li>11) Penurunan kapasitas adaptif intrakranial</li><li>12) Risiko perfusi serebral tidak efektif</li><li>13) Risiko hipovolemia</li><li>14) Risiko syok</li></ol></li><li>b. Luaran Keperawatan :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Curah jantung meningkat</li><li>2) Perfusi perifer meningkat</li><li>3) Perfusi miokard meningkat</li><li>4) Perfusi perifer meningkat</li><li>5) Sirkulasi spontan meningkat</li><li>6) Status cairan membaik</li><li>7) Tingkat syok menurun</li><li>8) Kapasitas adaptif intrakranial meningkat</li><li>9) Perfusi serebral meningkat</li></ol></li></ol></li><li>3. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas</li></ol>		

	PEMANTAUAN <i>MEAN ARTERIAL PRESSURE</i> (MAP)		
	No. Dokumen 422/SPO/KEP/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemantauan <i>mean arterial pressure</i> (MAP)		
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</li> <li>Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur</li> <li>Petugas mempersiapkan alat-alat yang digunakan: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sarung tangan, jika perlu</li> <li>Spignomanometer</li> <li>Stetoskop</li> </ol> </li> <li>Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li> <li>Petugas melakukan pengukuran tekanan darah</li> <li>Petugas menghitung MAP dengan rumus <math>(TDS + 2 TDD) / 3</math> atau <math>TDD + 1/3 (TDS-TDD)</math></li> <li>Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan</li> <li>Petugas menginformasikan hasil pemantauan, jika perlu</li> <li>Petugas mengatur interval pemantauan sesuai dengan kondisi pasien</li> <li>Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar</li> <li>Petugas mendokumentasikan hasil pemantauan pada di Formulir Pengkajian Keperawatan Kritis, Formulir <i>Flow Sheet</i> dan atau di Formulir Catatan Keperawatan</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. Divisi Keperawatan		